

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Fotografi adalah bagian dari media yang dirasakan paling mendapat manfaat paling besar dari perkembangan teknologi digital. Sebagai suatu bentuk dari penggunaan aplikasi pada bidang multi-media dengan digital adalah dibutuhkan media penyimpanan data yang sangat besar. Karena pada awalnya perangkat komputer digital dikembangkan untuk pengolahan aplikasi dokumen pada perkantoran yang tidak membutuhkan data penyimpanan yang besar, seperti dalam pembukuan dan bahkan surat menyurat. Pada saat itu walaupun teknologi digital sudah mulai dikenal tetapi dalam aplikasinya belum dapat digunakan secara maksimal di bidang multi media dan seni.

Pesatnya perkembangan teknologi multi media sekarang membantu penulis dalam melaksanakan pembuatan tugas akhir ini. Semakin berkembangnya dunia fotografi saat ini merupakan suatu hal yang sangat menggembirakan, karena masyarakat yang begitu membutuhkan gambar dari hasil fotografi mulai dari pembuatan pasfoto hingga ke dunia seni. Dalam dunia seni fotografi lebih berkembang lagi, ada fotografi jurnalistik dan ada juga fotografi komersial. Karya yang penulis buat untuk tugas akhir sekarang ini merupakan fotografi seni yang berjudul "*Daun sebagai Subjek Karya Seni Fotografi*" hasil karya penulis perpaduan antara dua buah foto yang dilakukan dengan bantuan komputer memakai program *Adobe Photoshop* yang menghasilkan karya fotografi yang

berbentuk semi abstrak maupun abstrak. dikarenakan bentuk daun digabung dengan bentuk-bentuk lain dan juga karena sudut pemotretan dan komposisinya mirip lukisan dengan coretan-coretan emosional dalam bentuk abstrak maupun semi abstrak.

Menurut penulis pengolahan gambar merupakan prioritas yang utama dalam penggarapan karya fotografi ini. Media pengolahan dengan memakai komputer memegang peranan penting, karena proses penciptaan karya seni ini dapat terus berjalan sesuai dengan keinginan para seniman fotografi. Pengolahan karya fotografi dengan komputer tidak terelakkan sejak masuknya teknologi digital, itu semua tidak bisa dipungkiri lagi sehingga kecepatan di dalam proses pengerjaan sebuah karya seni fotografi tersebut sangat dibutuhkan disamping itu teknologi ini juga membantu fotografer untuk lebih banyak memotret tanpa menukar film seperti pada kamera analog tanpa kehilangan momen yang menarik.

Selama proses pembuatan karya kadang-kadang ada saja ide-ide baru yang muncul dilihat dalam segi penataan letak maupun komposisi yang harus diubah. Salah satu contoh adalah karya *Terbang, Tertangkap, Dua arah* dan lain-lain. Adalah sesuatu hal yang mengesankan bahwa selama proses kreatif itu berlangsung kita bisa belajar peka dengan apa yang telah diperbuat, juga nantinya merangsang otak kita untuk berpikir lebih baik. Seolah-olah kendala-kendala yang penulis hadapi pada saat itu hilang dengan sendirinya.

Bagaimanapun pesatnya perkembangan teknologi yang berkembang sekarang ini harus bisa dibarengi dengan kreativitas para fotografer untuk

membuat sebuah karya fotografi dan itu bisa sebagai tolak ukur berhasil dan tidaknya seseorang dalam berkarya.

Karya penulis ini dicetak dengan berbagai macam ukuran. Ada 12R, 16R bahkan ada ukuran lebih besar yaitu ukuran 80cm x 60cm. Hal ini untuk memberikan suatu gradasi komposisi yang berbeda sehingga nantinya para penikmat atau pengunjung merasa hidup dan juga tidak merasa jenuh ketika melihat karya penulis. Bahkan juga supaya setiap penonton yang melihat karya penulis tersebut bisa merasa terbawa kedalam suasana yang nyaman dan segar yang menimbulkan semangat dalam hidup.

B. Saran-saran

Penulis mengharapkan kepada penikmat fotografi untuk memberikan suatu masukan dan kritikan untuk penyempurnaan dalam berkarya berikutnya. Semoga karya "*Daun sebagai Subjek Karya Seni Fotografi Ekspresi*" ini bisa dijadikan bahan acuan dan penelitian untuk berikutnya, juga karya penulis bisa diterima sebagai karya seni yang baru didalam dunia fotografi.

KEPUSTAKAAN

- Djelantik, A.A.M. (1999), *Estetika: Sebuah Pengantar*, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bandung.
- Gernsheim, Helmut. (1986), *A Concise History of Photography*, Dover Publication, Inc, New York.
- Haryanto, Goenardi. April, (2003), "Mengenal Komposisi", *Fotomedia*, Gramedia, Jakarta.
- Knaap, G.J. (1994), "Satu Setengah Abad Fotografi di Indonesia", *Fotomedia*, No 9 tahun II Februari, Gramedia, Jakarta.
- Marah, Surisman. (1996), *Dari Camera Obscura Sampai Digital*, pidato Ilmiah pada Dies Natalis XII ISI, Yogyakarta.
- Munro, Thomas. (1969), *The Arts and Their Interrelation*, The Press of Case Western Reserve University, London.
- Prasetya, Erik. 8 Juni (1996), "Fotografi dalam Konstelasi", *Fotomedia*, Jakarta
- Pratiwi, D.A. (Januari 2000), *Buku Penuntun Biologi*, Erlangga, Bandung.
- Pringgodigdo, A.G. (1977), *Ensiklopedi Umum*, Kanisius, Yogyakarta.
- Read, Herbert. (1954), *The Meaning of Art*, terjemahan Soedarso Sp.,(2000) *Seni dan Problematikanya*, Duta Wacana University Press, Yogyakarta.
- Sadali, Ahmad. (1978/1979), Konservasi dan Pengembangan Potensi Seni Rupa Serta Pengejawantahannya dalam Pendidikan Seni Rupa pada Tingkat Pendidikan Nasional, Khususnya pada tingkat Perguruan Tinggi, *Seminar Seni Rupa Proyek Pengembangan Institut Kesenian Indonesia (IKI)*, Sub Proyek STSRI "ASRI".
- Saini KM. (September 2001), "Penciptaan Seni Menapak dan Meninggi", dalam Makalah Penciptaan seni Menapak dan Meninggi, diselenggarakan dalam rangka Dies Natalis I Program Pascasarjana ISI Yogyakarta.
- Soedarso Sp. (1990), *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*, CV. Studio Delapan Puluh, Enterprise, Jakarta & Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Soedjojono, S. (2000), *Seni Lukis, Kesenian dan Seniman*, Yayasan Aksara Indonesia, Yogyakarta.

Soedjono, Soeprapto. (2003), "Fotografi Analog ke Digital: Suatu(R)Evolusi", makalah *seminar Yogya Digital Road-show*.

Subroto Sm. (Agustus, 2003) "Fotografi Sebagai Media Ekspresi Seni", materi pembukaan *Pameran Foto III (Merdeka)*, Gelaran Budaya.

Sugianto, Wardoyo. (2000), *Sejarah Fotografi*, Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.

Tedjoworo, H. (2001), *Imaji dan Imajinasi, Suatu Telaah filsafat Postmodern*, Kanisius, Yogyakarta.

Wesley, Addison. (November 1990), *More Joy of Photography*, peng By the Editors of Eastman, Kodak.

